

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU 2019

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah bahwa pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, dimana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya yaitu akuntabilitas akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru selaku pengemban amanah masyarakat

melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Renja Tahun 2018.

Sesuai dengan ketentuan tersebut. pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program. sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Berdasarkan kontrak kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2018. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders atas penggunaan anggaran negara. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan/kegagalan dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja. diperlukan analisis capaian kinerja.

Dalam hal ini. laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting

yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

3.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2019

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 6
Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan
Tahun 2019

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Rata-Rata Nilai USBN SD/MI	78.00	66.11	84.75
2	Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs	67.55	56.00	81.42
3	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100.00
4	Angka Kelulusan SMP/MTs	100	99.50	99.50
5	Angka Partisipasi Kasar TK/RA	45.00	33.84	75.20
6	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	108,63	111.30	102.46
7	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)	95,56	101.58	106.30
8	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	95,68	97.56	102.06

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
9	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)	83.83	77.18	92.06
10	Angka Melanjutkan Sekolah dari SD/MI ke SMP/MTs	85.25	95.61	112,15
11	Satuan Pendidikan Ber-Akreditasi A pada jenjang SD/MI	50.00	72.90	145.80
12	Satuan Pendidikan Ber-Akreditasi A pada jenjang SMP/MTs	42.00	44.68	106.38
13	Pendidik yang memenuhi kualifikasi S1/D4 jenjang SD/MI	100	91.27	91.27
14	Pendidik yang memenuhi kualifikasi S1/D4 jenjang SMP/MTs	100	94.43	94.43
15	Nilai IKM Dinas Pendidikan	82	80	97.56
16	Nilai AKIP Dinas Pendidikan	B	B	100.00

Dari 16 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru pada tahun 2019, 8 indikator menunjukkan bahwa melebihi target yang sudah ditetapkan yakni diatas 100%. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Pencapaian target yang lebih diatas 100%, dapat dijelaskan disini bahwa masih banyaknya masyarakat kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru menyekolahkan anaknya di Kota Pekanbaru.

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah

diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Meningkatnya kualitas pendidikan di Kota Pekanbaru dapat dicapai salah satunya tingginya pencapaian hasil nilai USBN pada jenjang SD dan Ujian Nasional untuk jenjang SMP. Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Tabel 7
Rencana Dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya
Kualitas Pendidikan
Tahun 2019

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Rata-Rata Nilai UN SD/MI	78.00	66.11	84.76
2	Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs	67.55	56.00	81.42
3	Angka Kelulusan SD/MI	100.00	100.00	100.00
4	Angka Kelulusan SMP/MTs	100.00	99.95	99.95

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Rata Rata Nilai UN SD/MI**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019, Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni 78.00 dengan realisasi sebesar 66.11 dengan persentase capaian kinerja sebesar 84.76%. Dibandingkan dengan capaian tahun lalu

yakni sebesar 71.64, capaian tahun ini mengalami penurunan sebesar 5.55%.

Belum tercapaian indikator kinerja tersebut disebabkan beberapa hal antara lain :

- 1) Belum maksimalnya guru dan siswa dalam membahas soal-soal uraian (esai).
- 2) Guru kelas VI belum menguasai kisi kisi dan indikator soal yang akan diujikan.
- 3) Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi pada siswa untuk membahas dan mengerjakan soal kisi kisi USBN.
- 4) Guru belum maksimal menganalisis kisi-kisi soal berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD) dan indikator soal *High Orienty Thinking Skill* (HOTS) daya nalar tingkat tinggi.

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan Dinas akan berusaha meningkatkan mutu pendidikan, yakni dimulai dari peningkatan kualifikasi tenaga pendidik yang ada sehingga tenaga pendidik tidak hanya memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas tapi juga membangun motivasi dan semangat belajar bagi siswa.

Tenaga pendidik tersebut disatukan dalam satu forum yaitu forum Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang

SD/MI yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah. Forum KKG merupakan pijakan yang efektif sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan guru sebagai tenaga pendidik.

Selain upaya diatas Dinas juga akan melakukan upaya – upaya sebagai berikut :

- 1) Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan Try Out (TO)
- 2) Guru kelas VI diharapkan lebih banyak berlatih membahas dan menyusun soal uraian yang sesuai dengan kisi kisi soal USBN di KKG.
- 3) Melaksanakan pelatihan dan workshop bagi guru, antara lain :
 - a. Pelatihan/Workshop penyusunan soal-soal yang di USBN-kan sehingga menghasilkan soal - soal yang valid sesuai SK/KD untuk dijadikan master soal USBN.
 - b. Pelatihan Motivator bagi guru untuk memotivasi siswa dalam upaya kesiapan menghadapi dan menguasai kisi kisi soal USBN.
 - c. Pelatihan pemantapan pemahaman Kurikulum 2013

2. Indikator Kinerja Rata Rata Nilai UN SMP/MTs, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019, Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni 67.55 dengan realisasi sebesar 56.00 dengan persentase capaian kinerja hanya sebesar 82.90%. Dibandingkan dengan nilai tahun lalu rerata nilai UN tahun ini mengalami kenaikan yakni dari

50.00 menjadi 56.00. Belum tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan akan menjadi pekerjaan prioritas Dinas di tahun berikutnya. Belum tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan beberapa hal antara lain :

- 1) Kesiapan mental peserta didik menghadapi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).
- 2) Guru belum maksimal memotivasi siswa untuk mengerjakan soal HOTS atau High Orienty Thingking Skills.
- 3) Pelaksanaan pelatihan metode pemahaman materi dan kisi kisi serta Indikator UN belum terlaksana secara maksimal.

Seperti pada jenjang SD, untuk meningkatkan hasil nilai UN pada jenjang SMP/MTs dalam upaya pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas maka peningkatan mutu pendidikan juga harus dimulai dari mutu tenaga pendidik.

Dalam hal ini Dinas akan lebih intensif melaksanakan pembinaan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensinya yakni untuk lebih aktif menggali informasi tentang perkembangan dunia pendidikan sehingga siswa yang dibinanya mampu bersaing, yakni dengan cara menjadi bagian dari forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTs yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah. Forum MGMP

merupakan pijakan yang efektif sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan guru sebagai tenaga pendidik.

Upaya – upaya yang akan dilakukan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan Nilai Rata Rata UN tersebut antara lain :

- 1) Satuan Pendidikan perlu melaksanakan kegiatan pembinaan mental dan motivasi untuk peserta didik menghadapi ujian secara berkala disetiap jenjang.
- 2) Dinas Pendidikan merencanakan dan melaksanakan workshop penulisan soal HOTS untuk guru Mata Pelajaran di setiap tingkatan, dengan melibatkan pakar penulis soal dari Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) Kementerian Pendidikan.
- 3) Dinas Pendidikan merencanakan dan melaksanakan Diklat memahami materi dan kisi kisi serta Indikator UN untuk guru Mata Pelajaran yang di UN kan (guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan Matematika). Dengan melibatkan pakar penulis soal dari Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) Kementerian Pendidikan.

3. Indikator Kinerja Angka Kelulusan SD/MI, pada tahun 2019 indikator kinerja capaian realisasinya memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100.00% dan realisasi sebesar 100.00% dengan jumlah peserta Ujian sebanyak 20.485 siswa. Capaian tahun ini sama dengan yang dicapai pada tahun 2018, pencapaian ini tidak terlepas dari peran Dinas Pendidikan dalam memantau persiapan sekolah dalam menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN).

Untuk tahun mendatang angka kelulusan dianggap sudah tidak ada masalah dan yang perlu menjadi perhatian baik dari Dinas Pendidikan maupun pihak sekolah adalah kualitas lulusan.

4. Indikator Kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs, pada tahun 2019 indikator kinerja ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 100.00% hanya bisa terealisasi sebesar 99.95%. Tapi jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yakni sebesar 99.90 capaian tahun 2019 mengalami kenaikan yakni sebesar 99.95% atau 0.05%. Pada tahun 2019 Ujian Nasional (UN) jenjang SMP/MTs Negeri dan Swasta dengan jumlah peserta sebanyak 17.582 siswa dan dengan lulusan sebanyak 17.574 atau 99.95%.

Belum tercapainya target indikator ini disebabkan beberapa hal, antara lain :

- a. Masih kurangnya kesiapan mental siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).
- b. Belum maksimalnya pelatihan metode pemahaman materi dan kisi kisi serta indikator UNBK.
- c. Belum maksimalnya pelaksanaan Try Out (TO) yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Sekolah.

2. Sasaran Tersedia dan Terjangkaunya Akses Pendidikan bagi Anak Sekolah Secara Berkeadilan.

Tersedia dan terjangkaunya akses pendidikan bagi anak usia sekolah secara berkeadilan merupakan sasaran strategis untuk mendukung terjaminnya kepastian memperoleh akses bagi usia sekolah dari tingkat pendidikan dasar. Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Tabel 8
Rencana dan Realisasi Capaian Tersedia dan Terjangkaunya Akses Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah Secara Berkeadilan

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Angka Partisipasi Kasar TK/RA	45.00	33.84	75.20
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	108.63	111.30	102.46
3	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI)	95.56	101.58	106.30
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	95.68	97.56	102.06
5	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs)	83.83	77.18	92.06
6	Angka Melanjutkan Sekolah dari SD/MI ke SMP/MTs	85.25	95.61	112,15
7	Satuan Pendidikan Ber-Akreditasi A pada jenjang SD/MI	50.00	72.90	145.80
8	Satuan Pendidikan Ber-Akreditasi A pada jenjang SMP/MTs	42.00	44.68	106.38

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar TK/RA”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019, Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni 45.00% dengan realisasi sebesar 33.84% dengan persentase capaian kinerja sebesar 75.20%.

Belum tercapainya target indikator ini disebabkan masih banyak masyarakat yang menyekolahkan anak anak mereka pada lembaga pendidikan non formal seperti Kelompok Bermain (KB) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Dimana usia anak sekolah kedua lembaga ini sama dengan usia anak sekolah masuk Taman Kanak Kanak (TK) atau Raudhatul Affhal (RA) dan biaya pendidikan kedua lembaga tersebut juga relatif murah dan terjangkau.

2. Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD/MI”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019, Indikator Kinerja ini berhasil melebihi target yang ditetapkan yakni 108.63% dengan realisasi sebesar 110.99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 102.17% atau kenaikan sebesar 2.38%.

Pada tahun 2018 jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pekanbaru sebanyak 113.143 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang SD/MI sebanyak 125.577 siswa, dengan distribusi sebagai berikut : SD sebanyak 119.267 siswa dan MI sebanyak 6.310 siswa.

Dibandingkan dengan capaian APK SD/MI tahun 2018 sebesar 110.84%, terdapat kenaikan sebesar 0.15%. Kenaikan ini disebabkan antara lain adalah semakin banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke sekolah negeri dan hal ini diimbangi dengan tersedianya daya tampung sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Untuk tahun 2019 tercapainya target APK SD/MI yang ditetapkan ini menunjukkan kinerja yang **Bagus**. Pencapaian target Indikator Kinerja dilakukan melalui beberapa kegiatan pendukung, yakni :

- a. Bantuan Siswa Miskin (BSM-SD)
- b. Bantuan Operasional Sekolah (BOS Pusat)
- c. Bantuan Zakat bagi siswa kurang mampu
- d. Rehabilitasi gedung SD Negeri
- e. Pengadaan mebeulair SD Negeri

3. Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs”, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2019 tingkat capaian Indikator Kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan **melebihi target**. Dari target yang ditetapkan sebesar 95.88%, telah berhasil terealisasi sebesar 97.06% dengan persentase capaian kinerja sebesar 101.44% atau kenaikan sebesar 1.48%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang sebesar 96.72% terdapat kenaikan 0.34%. Kenaikan ini disebabkan antara

lain adalah semakin banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke sekolah negeri dan hal ini diimbangi dengan tersedianya daya tampung sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Sementara pertumbuhan jumlah siswa mengalami kenaikan yakni pada tahun 2018 yang berjumlah 54.114 orang menjadi 55.394 orang pada tahun 2019, terjadi kenaikan sebesar 2.37%.

Pada tahun 2019 jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 57.069 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang SMP/MTs sebanyak 55.394 siswa, dengan distribusi sebagai berikut : SMP sebanyak 45.299 siswa dan MTs sebanyak 10.095 siswa.

Pencapaian APK SMP/MTs tersebut berkat dukungan dan kontribusi, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun masyarakat. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru memberikan kontribusi melalui program perluasan akses pendidikan pada jenjang/setara SMP. Indikator kinerja pendukung dalam upaya meningkatkan APK tersebut dilakukan melalui:

- a. Pemberian Beasiswa Siswa Miskin
- b. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi 138 SMP Negeri dan Swasta.
- c. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)
- d. Rehabilitasi gedung SMP Negeri
- e. Pengadaan mebeulair SMP Negeri

f. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah

4. Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni Usia 7 – 12 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target, bahkan **melebihi** dari **target** yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 95.56% berhasil terealisasi sebesar 101.30% dengan persentase capaian kinerja sebesar 105.00% atau kenaikan sebesar 5.74%.

Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) Usia 7 – 12 tahun dapat dicapai jika terjadi peningkatan persentase jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang SD/MI. Pada tahun 2019 jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 113.143 orang, sedangkan Jumlah siswa usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD/MI adalah sebanyak 114.611 siswa, dengan distribusi sebagai berikut : SD sebanyak 108.575 siswa dan MI sebanyak 6.036 siswa.

Dibandingkan dengan capaian APM SD/MI tahun 2018, terdapat penurunan ini disebabkan antara lain masih banyaknya masyarakat yang memasukan anak ke sekolah yang masih dibawah umur 7 tahun sehingga mempengaruhi pencapaian APM

5. Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni SMP/MTs”, Selain APK, indikator lain yang digunakan untuk mengukur ketersediaan akses layanan pendidikan dasar adalah Angka

Partisipasi Murni (APM). Untuk tahun 2019 APM usia 13 – 15 Tahun belum mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar 83.83% hanya mampu dicapai 76.80% dengan pesentase capaian sebesar 91.61%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 pencapaian APM tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.50%, yakni tahun 2018 sebesar 81.30%. Belum tercapainya indikator ini disebabkan masih banyaknya peserta didik baru yang memasuki jenjang SMP masih dibawah umur 13 tahun.

Pada tahun 2019 jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 57.069 orang sedangkan jumlah siswa yang bersekolah di jenjang SMP/MTs sebanyak 43.829 siswa, dengan distribusi siswa sebagai berikut : siswa pada SMP sebanyak 35.912 orang dan MTs sebanyak 7.919 orang.

6. Indikator Kinerja Utama “Angka Melanjutkan Sekolah dari SD/MI ke SMP/MTs”, pada tahun 2019 realisasi capaiannya memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, yakni dari target yang telah ditetapkan sebesar 85.25% terealisasi sebesar 95.61% dengan capaian sebesar 112.15%. Tercapainya indikator ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

7. Indikator Kinerja Utama “Satuan Pendidikan yang Berakreditasi A jenjang SD/MI”, pada tahun 2019 indikator ini telah memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, yakni target

sebesar 50.00% dengan capaian sebesar 72.90%. Tercapainya target indikator ini disebabkan adanya himbauan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru kepada pihak sekolah tentang pentingnya Akreditasi A bagi sekolah, karena menjadi informasi yang akurat tentang mutu layanan pendidikan yang diberikan sekolah secara sadar dan bertanggungjawab dan khususnya orang tua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat terkait pendidikan anaknya sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

8. Indikator Kinerja Utama “Satuan Pendidikan yang Ber-Akreditasi A jenjang SMP/MTs”, pada tahun 2019 indikator ini telah memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, yakni target sebesar 42.00% dengan capaian sebesar 44.68%. Tercapainya target indikator ini disebabkan adanya himbauan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru kepada pihak sekolah tentang pentingnya Akreditasi A bagi sekolah, karena menjadi informasi yang akurat tentang mutu layanan pendidikan yang diberikan sekolah secara sadar dan bertanggungjawab dan khususnya orang tua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat terkait pendidikan anaknya sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

3. Sasaran “Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Berkualitas”

Guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau

kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 kualifikasi akademik yang harus dimiliki oleh guru antara lain kualifikasi akademi guru SD/MI memiliki Diploma 4 (D4) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Untuk melihat tingkat pencapaian sasaran strategis ini dilihat melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Tabel 9
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Berkualitas

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Pendidik yang memenuhi Kualifikasi S1/D4 jenjang SD/MI	100	91.27	91.27
2	Pendidik yang memenuhi Kualifikasi S1/D4 jenjang SMP/MTs	100	94.43	94.43

1. Indikator Kinerja Utama “Pendidik yang memenuhi Kualifikasi S1/D4 jenjang SD/MI”, pada tahun 2019 indikator ini belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni 100.00% hanya bisa dicapai sebesar 91.27%. Belum tercapainya target ini masih adanya pendidik pada jenjang SD/MI yang belum menyelesaikan pendidikan S1 dan penyebab lainnya adalah masih adanya pendidik

yang usianya lebih dari 50 tahun yang sudah tidak lagi mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan S1/D4.

2. Indikator Kinerja Utama “Pendidik yang memenuhi Kualifikasi S1/D4 jenjang SMP/MTs”, pada tahun 2019 indikator ini belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni 100.00% hanya bisa dicapai sebesar 94.43%. Belum tercapainya target ini masih adanya pendidik pada jenjang SMP/MTs yang belum menyelesaikan pendidikan S1 dan penyebab lainnya adalah masih adanya pendidik yang usianya lebih dari 50 tahun yang sudah tidak lagi mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan S1/D4.

4. Sasaran “Mewujudkan Reformasi Birokrasi”

Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima adalah sasaran strategis untuk mendukung efektifitas layanan pendidikan dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan pendidikan.

Indikator Kinerja Utama “Indeks Kepuasan Masyarakat”, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru menetapkan kebijakan tentang Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Hal tersebut dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai secara obyektif dan periodik

terhadap perkembangan kinerja di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Tabel 10
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai IKM Dinas Pendidikan	82	80	97.56

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran dengan indikator Mewujudkan Reformasi Birokrasi pada tahun ini belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni dari target yang telah ditetapkan sebesar 82 hanya tercapai sebesar 80 atau sebesar 97.56%.

Untuk mencapai target pada tahun berikutnya Dinas Pendidikan akan terus memperbaiki kinerjanya terutama peningkatan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat.

5. Sasaran Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi.

Indikator Kinerja Utama “Nilai Evaluasi AKIP”, pada tahun 2019 nilai akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan ditargetkan memperoleh skor 65 atau kategori B.

Tabel 11
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai AKIP Dinas Pendidikan	B	B	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni nilai B dengan realisasi nilai B atau sebesar 100%.

Untuk mencapai hasil yang lebih baik, kedepannya Dinas Pendidikan terus melakukan penyempurnaan Renstra (Rencana Strategis) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan untuk mencapai target yang lebih baik dari yang telah dicapai pada saat ini. Adapun Langkah ini dilakukan dengan melalui pembahasan intensif mengenai arah organisasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan melibatkan pimpinan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Sejalan dengan itu dilakukan penyesuaian IKU Dinas Pendidikan secara berjenjang ke setiap Bidang, Seksi dan Sub Bagian di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Langkah penyesuaian IKU dilakukan melalui reviu terhadap IKU Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam rangka menjamin penerapan AKIP yang semakin baik di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraph berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam DPA Murni Tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2019 sebesar **Rp. 99.258.417.400.00,-**

Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai 9 (sembilan) Program yang ada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Dalam pelaksanaanya total pagu yang telah dialokasikan tersebut mengalami perubahan pada APBD Perubahan menjadi sebesar **Rp. 191.904.442.667.00,-**. Dilihat dari jumlah pagu anggaran Dinas Pendidikan setelah Perubahan APBD mengalami kenaikan sebesar **Rp. 92.646.025.267.00,-** atau **93.34%**, kenaikan ini disebabkan masuknya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bersumber dari pusat

sebesar Rp. 96.611.635.319.00-, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp. 7.989.410.977.00,-

Berikut tabel pengalokasian anggaran tahun 2019 pada 9 program Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Tabel 12
Anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Tahun Anggaran 2019

No	Nama Program	Anggaran	
		Murni	Perubahan
1	Program Pelayanan Administrasi	10.855.971.752	13.058.622.502
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	838.593.200	929.868.400
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000	61.314.500
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	14.539.200	14.539.200
5	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2.083.032.000	960.355.000
6	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar	55.263.279.848	139.921.556.265
7	Program Pendidikan Non Formal	6.168.573.000	820.573.000
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	23.476.943.500	35.713.874.000
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	482.484.900	423.739.800
	Jumlah	99.258.417.400	191.904.442.667

Anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2019 sebesar Rp. 191.904.442.667.00,- yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel di atas digunakan untuk membiayai 9 program pembangunan

pendidikan. Kesembilan program tersebut antara lain: 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2) Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur; 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ; 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan; 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini.; 6) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; 7) Program Pendidikan Non Formal; 8) Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan; 9) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Dari pagu yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 167.679.834.056.00,-** sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sampai Desember 2019 adalah sebesar **87.38%**.

Tabel 13
Daya Serap Anggaran Kegiatan Dinas Pendidikan
Kota Pekanbaru Tahun 2019

Bidang	Pagu	Realisasi	%
Sekretariat	81.461.550.102	38.127.355.624	88.11
Pembinaan PAUDNI	1.844.220.500	1.328.365.160	84.88
Pembinaan SD	69.487.853.991	67.720.566.327	96.05
Pembinaan SMP	37.535.208.595	33.748.046.516	94.28
Pembinaan Sarana dan Prasarana	31.775.609.479	26.755.500.429	84.20
Jumlah	191.904.442.667	167.679.834.056	87.38

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa daya serap anggaran pada 2 bidang diatas 90% yakni Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP, sementara Sekretariat, Bidang Pembinaan PAUD dan Bidang Sarana dan Prasarana daya serap anggaran masih dibawah 90%. Masih rencahnya daya serap pada Sekretariat dan 2 bidang disebabkan oleh dampak dari rasionalisasi anggaran oleh Pemerintah Kota Pekanbaru terhadap semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Berikut realisasi kinerja keuangan pada sembilan program di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 10.855.971.752.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 13.058.622.502.00,- dari anggaran tersebut telah terealisasi sebesar Rp. 10.563.041.324.00,- dengan persentase sebesar 87.56%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 838.593.200.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 929.868.400.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 918.445.600.00,- dengan persentase sebesar 97.59%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 75.000.000.00,- tidak mengalami perubahan yakni sebesar Rp. 61.314.500.00,- dengan

realisasi sebesar Rp. 53.401.500.00,- dengan persentase sebesar Rp. 87.09%.

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 14.539.200.00,- kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 14.539.200.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 14.539.200.00,- dengan persentase sebesar 100.00%.

5. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 2.083.032.000.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 960.355.000.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 883.757.000.00,- dengan persentase sebesar 92.02%;

6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 55.263.279.848.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 139.921.556.265.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 127.694.201.972.00,- dengan persentase sebesar 91.26%;

7. Program Pendidikan Non Formal

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 6.168.573.000.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 820.573.000.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 586.923.660.00,- dengan persentase sebesar 71.53%.

8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 23.476.943.500.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 35.713.874.000.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 26.555.284.000.00,- dengan persentase sebesar 74.36%.

9. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Dari pagu anggaran murni sebesar Rp. 482.484.900.00,- kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 423.739.800.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 410.239.800.00,- dengan persentase sebesar 96.81%.